

Peningkatan Perkembangan Sosial-emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di POS PAUD Catleya 60 Jember Tahun 2015

(The Increase Of Development Emotional-Social Of Childhood By Beyond centers and circle time (BCCT) Method in POS PAUD Catleya 60 Jember On 2015)

Siti Nailul Fauziah, Marijono, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Fauziahnailul7@gmail.com, indrianti_pkp@yahoo.co.id

Abstrak

Perkembangan sosial-emosional anak usia dini merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi. Perkembangan sosial yaitu perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Dan perkembangan emosional yaitu perkembangan yang berhubungan dengan seluruh aspek dalam diri anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perkembangan sosial-emosional anak usia dini melalui metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di POS PAUD Catleya 60 Jember Tahun 2015. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan skala penilaian. Desain penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan rumus mean. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat peningkatan perkembangan sosial-emosional anak usia dini melalui metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), yaitu pada kegiatan pra siklus memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebesar 26,3% dan 29,1%. Dan untuk pembelajaran pada ketiga siklus diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebagai berikut: siklus pertama 37,5% dan 46%; siklus kedua 54,2% dan 64%; siklus ketiga 82% dan 94,4%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) dapat meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini di POS PAUD Catleya 60 Jember Tahun 2015.

Kata kunci: *Perkembangan sosial-emosional, Metode Beyond Centers and Circle Time*

Abstract

Socio-emotional development of young children are two different aspects, but in fact mutually influence each other. Social development is the development of the child's behavior in adjusting to the rules that apply in the community. And emotional development is development related to all aspects of the child. The purpose of this study was to determine the increase in social-emotional development of young children through method beyond centers and circle time (BCCT) in POS PAUD Catleya 60 Jember on 2015. The data collection techniques using the method of observation, documentation, and assessment scale. Research design using classroom action research with quantitative descriptive approach. Analysis of data using mean formula. Results from the study that there is an increase in social-emotional development of early childhood through Beyond Centers and Circle Time, is the pre-cycle activity gain value classical completeness of 26,3% dan 29,1%. And for the third cycle of learning in classical completeness values obtained as follows: the first the first cycle 37,5% dan 46%, second cycle 54,2% dan 64%, the third cycle 82% dan 94,4%. It can be concluded that the application of method Beyond Centers and Circle Time (BCCT) can improve the socius-emotional development of young children in POS PAUD Catleya 60 Jember on 2015.

Keywords: Socio-emotional development, Beyond Centers and Circle Time Method

Pendahuluan

Perkembangan merupakan suatu proses yang menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam sebuah perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan dalam

suatu arah yang bersifat tetap dan maju. Sedangkan perkembangan anak menurut menu pembelajaran generik berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat pada tahap selanjutnya. Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 [1] juga menjelaskan bahwa setiap perkembangan yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini memiliki beberapa aspek, yaitu aspek perkembangan agama dan moral, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial-emosional. Sedangkan pengertian dari perkembangan sosial-emosional merupakan dua aspek perkembangan yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi. Sedangkan menurut perkembangan sosial emosional meliputi perkembangan hal emosi, kepribadian, dan hubungan interpersonal [2].

Namun kenyataan yang ada di lapangan, perkembangan sosial-emosional yang merupakan hal terpenting dan mendasar dalam perkembangan anak usia dini kurang diperhatikan oleh para pendidik para orang tua. Hal itu terjadi karena kurangnya pemahaman tentang aspek perkembangan sosial-emosional. Akibat dari perkembangan sosial-emosional yang kurang diperhatikan, peserta didik di POS PAUD Catleya 60 perkembangan sosial-emosionalnya masih belum maksimal. Dampak tersebut dapat dilihat dari kebiasaan peserta didik saat proses belajar mengajar. Seperti halnya peserta didik masih belum percaya diri untuk menunjukkan hasil karya buataannya, masih belum berani mengungkapkan perasaan, pertanyaan, ataupun pendapat dihadapan teman atau orang lain, belum terbiasa berinteraksi sosial dengan orang-orang yang ditemui di lingkungannya, baik itu teman sebaya ataupun orang dewasa. Dengan keadaan nyata yang ada di POS PAUD Catleya 60, maka perkembangan sosial-emosional yang ada perlu dikembangkan.

Dalam mengembangkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para pendidik yang ada di POS PAUD Catleya 60 yaitu dengan cara mengembangkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan hanya metode yang sama dan tidak ada pengembangan metode pembelajaran (metode bernyanyi dan penugasan). Sedangkan metode pembelajaran itu sendiri harus ada sebuah perubahan yaitu dengan menyatukan beberapa metode atau menerapkan metode yang baru. Tujuan dari hal itu agar peserta didik tidak bosan dengan metode pembelajaran yang sering diterapkan.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan agar peserta didik tidak merasa bosan yaitu metode BCCT. Metode BCCT merupakan metode pembelajaran khusus pendidikan anak usia dini yang dirilis oleh Depdiknas pada tahun 2006, sebagai metode pembelajaran baru. Metode BCCT menggunakan pendekatan permainan, akan tetapi dalam permainan terdapat unsur pembelajaran. Hal itu sesuai dengan hakekat pembelajaran anak usia dini, yaitu bermain sambil belajar. Dengan diterapkannya Metode BCCT di POS

PAUD Catleya 60 diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sosial-emosional peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Peningkatan Perkembangan Sosial-emosional Anak Usia Dini melalui Penerapan Metode BCCT di POS PAUD Catleya 60 Jember Tahun 2015?”

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di POS PAUD Catleya 60 yang ada di Desa Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Peneliti menggunakan *purposive area* karena peneliti memiliki suatu tujuan dan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pemilihan tempat penelitian [3]. POS PAUD Catleya 60 merupakan sumber dari masalah yang diangkat oleh peneliti di dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian selama 6 bulan, yaitu dimulai bulan Desember 2014 sampai bulan Mei 2015. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* karena dari jumlah populasi 15 peserta didik di POS PAUD Catleya 60 ada 3 peserta didik yang tidak pernah mengikuti proses pembelajaran, jadi peneliti memiliki suatu tujuan dan pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan subyek penelitian. Pengumpulan data digunakan dengan metode observasi, dokumentasi, dan skala penilaian. Untuk menguatkan kepercayaan terhadap data yang didapat maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus mean.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil skala penilaian, observasi, dan dokumentasi bahwa ada peningkatan perkembangan sosial-emosional anak usia dini melalui metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di POS PAUD Catleya 60. Hal itu terbukti dari hasil yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga. Setiap siklus diterapkan selama dua kali pertemuan, sehingga jumlah keseluruhan penelitian di dalam kelas yaitu 8 kali pertemuan dari kegiatan pra siklus, siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga. Peningkatan yang diperoleh dapat dilihat dari hasil rata-rata klasikal dan ketuntasan klasikal dari kegiatan pembelajaran. Untuk rata-rata klasikal yang diperoleh, yaitu pra siklus 2,2 dan 2,2, siklus pertama memperoleh 2,3 dan 2,4, siklus kedua 2,6 dan 2,8, dan untuk siklus ketiga 3,2 dan 3,5. Dan untuk ketuntasan klasikal yang didapat, yaitu pra siklus 26,3% dan 29,1%, siklus pertama 37,5% dan 46%, siklus kedua 54,2% dan 64%, dan untuk siklus ketiga 82%

dan 94,4%. Untuk memperoleh suatu peningkatan dalam penelitian ini maka dilakukan suatu refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya, yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga serta berdasarkan rumusan masalah yaitu apakah terdapat peningkatan perkembangan sosial-emosional anak usia dini melalui penerapan metode BCCT di POS PAUD Catleya 60 Jember tahun 2015?. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sesuai dengan hipotesis tindakan, sebagai berikut :

Jika dilakukan penerapan metode BCCT dengan menggunakan sentra bahan alam dan sains serta sentra seni di POS PAUD Catleya 60, maka perkembangan sosial-emosional anak dalam aspek percaya diri dan interaksi sosial akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang didapatkan bahwa nilai ketuntasan klasikal dari indikator penilaian dapat mengikuti aktivitas setidaknya 20 menit, dapat bermain bersama tetapi dengan pengawasan orang dewasa, dapat mencoba mengerjakan sesuatu sendiri. Dan indikator dapat bekerja dalam kelompok kecil selama 5-12 menit, bangga dengan hasil kerja sendiri, dan mengungkapkan perasaan, pendapat, ataupun pertanyaan pada pra siklus memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebesar 26,3% dan 29,1%. Sedangkan untuk pembelajaran pada ketiga siklus diperoleh nilai ketuntasan klasikal berikut: siklus pertama pembelajaran pertama 37,5%; siklus pertama pembelajaran kedua 46%; siklus kedua pembelajaran pertama 54,2%; siklus kedua pembelajaran kedua 64%; siklus ketiga pembelajaran hari pertama 82%; siklus ketiga pembelajaran kedua 94,4%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Orang tua

Hendaknya orang tua tidak hanya menuntut tentang pengetahuan baca, tulis, dan hitung agar bisa lebih meningkat lagi, melainkan perkembangan dasar yang penting untuk perkembangan yang lain yaitu perkembangan sosial-emosional anak.

2. Bagi Pendidik

Mengingat penerapan metode BCCT telah terbukti mampu meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak usia dini dalam indikator dapat mengikuti aktivitas setidaknya 20 menit, dapat bermain bersama tetapi dengan pengawasan orang dewasa, dapat mencoba mengerjakan sesuatu sendiri,

dapat bekerja dalam kelompok kecil selama 5-12 menit. Dan indikator bangga dengan hasil kerja sendiri, dan mengungkapkan perasaan, pendapat, ataupun pertanyaan, diharapkan guru mau untuk mencoba penerapan metode BCCT ini pada proses pembelajaran selanjutnya. Selain itu, seorang guru harus memiliki suatu trik ketika peserta didik mulai jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi kembali untuk mengikuti proses pembelajaran. Dan dapat menciptakan situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Marijono, Dipl., Rsl selaku pembimbing utama dan kepada Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku pembimbing anggota. Dan dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan dalam analisis data statistik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sevi Meilina Cahyaningrum, S.Pd selaku kepala POS PAUD Catleya 60 yang telah memberikan izin penelitian di lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. 2009. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Depdiknas
- [2] Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [3] Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Edisi 3, Cetakan pertama. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK)